Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi
https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie
Halaman : 130-144

EVALUASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA APLIKASI "SIPANTES" MENGGUNAKAN COBIT 5.0 PADA DOMAIN EDM DAN DSS

Lalu Ahmad Najmul Munir[1], Khairan Marzuki[2]
Teknologi Informasi, Universitas Bumigora, Indonesia[1,2]
Email: laluahmadnm@gmail.com

Informasi

Volume : 2
Nomor : 8
Bulan : Agustus
Tahun : 2025
E-ISSN : 3062-9624

Abstract

Saat ini, implementasi Teknologi Informasi di Dinas Sosial Kota Mataram telah dijalankan, beberapa bagian unit kerja sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses bisnisnya, namun terdapat beberapa kendala yang mengganggu dalam proses bisnisnya. Sebagai contoh, di beberapa unit kerja di Program Keluarga Harapan (PKH) kekurangan sumber daya manusia untuk mengelola dan mengembangkan sistem dan teknologi informasi dan unit kerjanya, selain itu pada saat pergantian jabatan atau per-pindahan lokasi kerja seringkali menyebabkan kosongnya posisi personil yang mengelola aplikasi SIPANTES. Dari permasalahan itu penelitian ini menggunakan Framework Cobit 5.0 dengan menggunakan Domain Evaluate, Direct and Monitor (EDM) dan Deliver, Service and Support (DSS). Pemilihan domain pada tata kelola teknologi informasi berdasarkan kebutuhan organisasi saat ini. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Sosial Kota Mataram, Pendamping PKH, dan Pendamping Sosial Masyarakat yang berjumlah 106 orang. Hasil dari penelitian ini yaitu Pada domain EDM01 mendapatkan nilai akhir sebesar 0,82 yang dimana pengaturan dan pemeliharaan kerangka tata kelola pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik, Pada domain EDM04 mendapatkan nilai akhir sebesar 1,01 yang dimana pengoptimalan sumber daya pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik, Pada domain EDM05 mendapatkan nilai akhir sebesar 1,01 yang dimana transparansi pemangku kepentingan pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik, Pada domain DSS03 mendapatkan nilai akhir sebesar 0.94 yang dimana pengelolaan permasalahan pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik, dan Pada domain DSS05 mendapatkan nilai akhir sebesar 1,02 yang dimana pengelolaan layanan keamanan pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang cukup baik.

Keyword: *COBIT, Evaluasi, Tata Kelola, Teknologi Informasi.*

A. PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer, maka banyak perusahaan yang mengadopsi sistem informasi berbasis komputer sebagai bagian penting dari kelancaran kegiatan operasi perusahaan tidak terkecuali pemerintahan (Suryono et al., 2018). Saat ini, implementasi Teknologi Informasi di Dinas Sosial Kota Mataram telah dijalankan, sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang sosial, juga memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan aktifitas organisasi. Salah satu

aplikasi yang dipakai di PKH adalah Sistem Informasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (SIPANTES).

Dinas Sosial Kota Mataram telah menerapkan sistem informasi yang terintegrasi, namun terdapat beberapa kendala yang mengganggu dalam proses bisnisnya. Sebagai contoh, di beberapa unit kerja di PKH kekurangan sumber daya manusia untuk mengelola dan mengembangkan sistem dan teknologi informasi dan unit kerjanya, selain itu pada saat pergantian jabatan atau perpindahan lokasi kerja seringkali menyebabkan kosongnya posisi personil yang mengelola aplikasi SIPANTES, sehingga tidak dapat melakukan pemutahiran data atau informasi terbaru pada aplikasi unit kerja tersebut dan sering kali terjadinya gangguan system.

Dari permasalahan yang ada maka dari itu penelitian ini menggunakan Framework Cobit 5.0. COBIT 5 (Control Objectives for Information and Related Technology) adalah framework manajemen komprehensif yang berfungsi untuk membantu bisnis mencapai tujuan dalam hal tata kelola dan manajemen teknologi informasi (Aditya & Putri Anugrah Cahya Dewi, 2023). Fokus Domain yang penulis pakai ialah Evaluate, Direct and Monitor (EDM) fokus EDM01 (Memastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kerangka Tata Kelola), EDM04 (Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya), EDM05 (Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan), dan Deliver, Service and Support (DSS) fokus DSS03 (Mengelola Masalah), dan DSS05 (Mengelola Layanan Keamanan). Pemilihan domain pada tata kelola teknologi informasi berdasarkan kebutuhan organisasi saat ini.

PKH (Program Keluarga Harapan) merupakan program pemberian bantuan sosial (BANSOS) bersyarat bagi masyarakat miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat (KPM) PKH (Sulkarnain et al., 2021). Tata kelola TI yang ada di SIPANTES dikembangkan dan diawasi oleh bagian pengembangan Teknologi informasi, pengelolaannya masih dilakukan dengan dua cara yaitu, secara manual dan komputerisasi, sehingga seluruh teknologi informasinya kurang terintegrasi yang mengakibatkan Teknologi Informasi belum dapat memberikan solusi atas perubahan bisnis dan aplikasi yang baik.

Dalam penelitian sebelumnya menjelaskan secara sederhana COBIT 5.0 merupakan standar terbaru untuk proses tata kelola teknologi informasi yang mampu membantu suatu organisasi atau isntansi untuk mengelola, mengembangkan, dan mempertahankan aset yang dimilikinya serta mampu membantu proses audit, tata kelola, dan manajemen teknologi informasi di organisasi atau instansi tersebut (Sinta et al., 2019). Terdapat juga penelitian lain

menjelaskan bahwa TI sudah menjadi bagian dari proses bisnis pada suatu instansi yang telah memiliki tujuan dalam mengimplementasikan kegiatan bisnis demi mengembangkan nilai dari instansi tersebut, juga sebagai salah satu cara untuk tetap mempertahankan kepercayaan dan atau kesejahterahan dari kehidupan masyarakat bila dilihat dari segi organisasi pemerintahan (Belegur et al., 2018). Selain itu, terdapat penelitian yang menjelaskan bahwa penerapan TI membutuhkan investasi yang besar dan resiko yang tinggi, penerapan TI perlu mekanisme tata kelola TI dengan menggunakan COBIT 5 untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh agar tujuan bisnis suatu organisasi benar-benar dapat dicapai secara efektif dan efisien dengan adanya penggunaan TI (Wiraniagara & Wijaya, 2019).

Masalah evaluasi tata kelola TI juga menyangkut investasi dan sumber daya manusia yang menjadi faktor penentu efektif dan efisien bagi perusahaan. Tata Kelola teknologi informasi bertujuan mengetahui pengelolaan IT dan pemanfaatnya (Suheri et al., 2023). Selain itu evaluasi juga berperan penting dalam upaya mengoptimalkan serta mengembangkan kualitas layanan sistem informasi (Suwandono, 2019). Evaluasi Tata Kelola TI dapat menyelaraskan proses IT dan tujuan organisasi atau dapat dikatakan teknologi informasi sesuai dengan tujuan organisasi yang diharapkan. Evaluasi TI pada institusi melibatkan proses audit TI, karena penggunaan IT harus bermanfaat dan sesuai dengan visi, misi serta tujuan instansi atau perguruan tinggi tersebut dan pemanfaatannya harus efektif dan efisien (T. Rahayu et al., 2021)(Setyadi & Negara, 2022) (Imania Friska & Yulhendri, 2024).

Berdasarkan konteks yang telah dipaparkan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan studi mengenai "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aplikasi ”Sipantes” Menggunakan Cobit 5.0 Pada Domain Edm dan Dss". Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis tingkat kematangan tata kelola TI yang diterapkan di Dinas Sosial Kota Mataram.

B. METODE PENELITIAN

Bagian metodologi membahas terkait tahapan alur penelitian Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aplikasi ”Sipantes” Menggunakan Cobit 5.0 Pada Domain Edm dan Dss.

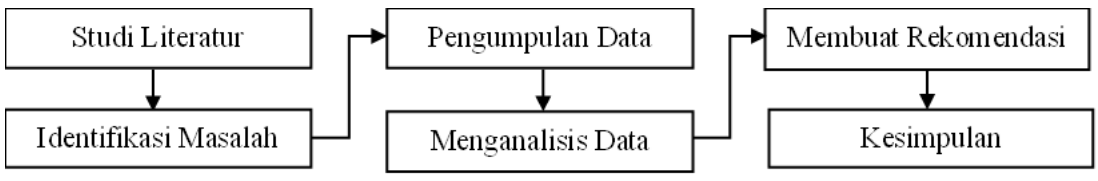

Gambar 1. Alur Penelitian

Tahap awal adalah studi literatur yaitu mencari refrensi atau informasi mengenai tata kelola teknologi informasi dan framework COBIT 5. Kemudian tahap selanjutnya mengidentifikasi masalah dengan menganalisi kondisi terkini pada Dinas Sosial Kota Mataram terkait tata kelola TI yang belum optimal.

Tahap selanjutnya pengumpulan data menggunakan tiga metode utama: observasi, wawancara, kuesioner. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik tata kelola yang diterapkan. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, dan pembagian kuesioner pada pegawai dinas sosial kota mataram, pedamping PKH, dan Pendamping Sosial Masyarakat.

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner, selanjutnya menganalisis data yang sudah diperoleh, selanjutnya membuat rekomendasi berdasarkan hasil dari analisis, dan terakhir membuat kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Menentukan Nilai Ekspetasi

Dalam penelitian audit ini, nilai eskpesitasi didapatkan dari manajemen perusahaan yang diberikan kepada peneliti sebagai acuan pembahasan dan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1. Penentuan Nilai Ekspetasi

No	Kuesioner	SKOR	EKSPETASI
EDM01 (Memastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kerangka Tata Kelola)			
1.	Adanya sistem Tata Kelola Keamanan Informasi yang ditanamkan dalam sistem perusahaan	18	3,6
2.	Adanya jaminan (Assurance) atas Sistem TataKelola Keamanan Informasi	15	3,0
3.	Kinerja proses dikelola (direncanakan, diawasi, dan di perkirakan)	19	3,8
4.	Adanya Standard Process di-maintain untuk mendukung pengembangan dari proses sebelumnya	21	4,2

5.	Standard Process dikembangkan untuk mencapai hasil proses (sistem tata kelola keamanan informasi ditanamkan dalam sistem perusahaan dan adanya jaminan atas sistem tersebut)	19	3,8
6.	Adanya pengukuran kinerja proses sehingga hasil pengukuran digunakan untuk memastikan bahwa kinerja proses mendukung tujuan bisnis	15	3,0
EDM04 (Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya)			
1.	Adanya pemeriksaan dan pembuatan penilaian tentang strategi saat ini dan masa depan	17	3,4
2.	Adanya opsi untuk menyediakan sumber daya TI	21	4,2
3.	Adanya pengembangan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan kebutuhan masa depan TI untuk sumber daya manusia	19	3,8
4.	Mengkomunikasikan dan mendorong penerapan strategi manajemen sumber daya, prinsip, dan rencana sumber daya yang disepakati serta strategi arsitektur perusahaan	18	3,6
5.	Adanya penetapan tanggung jawab untuk melaksanakan manajemen sumber daya	17	3,4
6.	Adanya penetapan prinsip-prinsip yang terkait dengan menjaga sumber daya	15	3,0
7.	Adanya monitoring alokasi dan optimalisasi sumber daya sesuai dengan tujuan dan prioritas perusahaan menggunakan tujuan dan metrik yang disepakati	19	3,8
8.	Memantau strategi sumber TI, strategi arsitektur perusahaan, sumber daya dan kemampuan TI untuk memastikan bahwa kebutuhan perusahaan saat ini dan di masa depan dapat dipenuhi.	17	3,4
EDM05 (Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan)			
1.	Memeriksa dan membuat penilaian tentang persyaratan pelaporan wajib saat ini dan masa depan yang berkaitan dengan penggunaan TI dalam perusahaan	21	4,2

	(peraturan, undang-undang, hukum umum, kontrak), termasuk luas dan frekuensi.		
2.	Menjaga prinsip-prinsip komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal dan internal, termasuk format komunikasi dan saluran komunikasi, dan untuk penerimaan pemangku kepentingan dan penandatanganan pelaporan.	19	3,8
3.	Adanya pengarahan penetapan strategi komunikasi untuk pemangku kepentingan eksternal dan internal	18	3,6
4.	Mengarahkan implementasi mekanisme untuk memastikan bahwa informasi memenuhi semua kriteria untuk persyaratan pelaporan TI wajib untuk perusahaan	17	3,4
5.	Adanya penetapan mekanisme untuk validasi dan persetujuan pelaporan wajib	15	3,0
6.	Secara berkala menilai efektivitas mekanisme untuk memastikan keakuratan dan keandalan pelaporan wajib	19	3,8
7.	Secara berkala menilai efektivitas mekanisme, dan hasil dari, komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal dan internal.	17	3,4
8.	Sudahkah persyaratan pemangku kepentingan yang berbeda terpenuhi	17	3,4
DSS03 (Mengelola Masalah			
1.	Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk mencatat, menganalisa, memecahkan masalah pada saat penanganan semua kejadian-kejadian yang bukan bagian dari standard operasi	21	4,2
2.	Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk pemberitahuan kepada tingkat manajemen yang sesuai mengenai peningkatan dan kewaspadaan terhadap masalah dan insiden	19	3,8
3.	Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk membangun laporan insiden untuk kejadian-kejadian penting dan pelaporan kepada user	18	3,6

4.	Kejadian operasional yang bukan bagian dari standard operasi dapat dicatat, dianalisa dan diatasi dalam suatu waktu penanganan, dan laporan insiden dibuat khususnya untuk masalah-masalah yang signifikan	17	3,4
5.	Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk melacak masalah yang cenderung menggunakan sumberdaya secara berlebihan	15	3,0
6.	Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk mengidentifikasi jenis masalah dan metodologi pemrioritasan yang diijinkan untuk berbagai usaha pemecahan dengan berdasarkan pada resiko	19	3,8
DSS05 (Mengelola Layanan Keamanan)			
1.	Instal dan aktifkan alat perlindungan perangkat lunak berbahaya di semua fasilitas pemrosesan, dengan file definisi perangkat lunak berbahaya yang diperbarui sesuai kebutuhan (secara otomatis atau semi otomatis)	17	3,4
2.	Izinkan hanya perangkat resmi yang memiliki akses ke informasi perusahaan dan jaringan perusahaan. Konfigurasikan perangkat ini untuk memaksa entri kata sandi	21	4,2
3.	Konfigurasi peralatan jaringan dengan cara aman	19	3,8
4.	Terapkan mekanisme penyaringan jaringan, seperti firewall dan perangkat lunak pendeteksi intrusi. Terapkan kebijakan yang sesuai untuk mengontrol lalu lintas masuk dan keluar	18	3,6
5.	Terapkan protokol keamanan yang disetujui untuk konektivitas jaringan.	17	3,4
6.	Filter lalu lintas masuk, seperti email dan unduhan, untuk melindungi dari informasi yang tidak diminta (spyware,email phishing).	15	3,0
7.	Konfigurasi sistem operasi dengan cara yang aman	17	3,4

Menentukan Nilai Realita

Berikut adalah hasil rekapitulasi kuesioner yang sudah disebarkan kepada 106 sampel. Dimana untuk menentukan nilai realita dilakukan perhitungan dengan cara hasil skor dibagi dengan total sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Penentuan Nilai Realita

No	Kuesioner	SKOR	REALITA
EDM01 (Memastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kerangka Tata Kelola)			
1.	Adanya sistem Tata Kelola Keamanan Informasi yang ditanamkan dalam sistem perusahaan	509	4,8
2.	Adanya jaminan (Assurance) atas Sistem Tata Kelola Keamanan Informasi	417	3,9
3.	Kinerja proses dikelola (direncanakan, diawasi, dan di perkirakan)	484	4,6
4.	Adanya Standard Process di-maintain untuk mendukung pengembangan dari proses sebelumnya	454	4,3
5.	Standard Process dikembangkan untuk mencapai hasil proses (sistem tata kelola keamanan informasi ditanamkan dalam sistem perusahaan dan adanya jaminan atas sistem tersebut)	484	4,6
6.	Adanya pengukuran kinerja proses sehingga hasil pengukuran digunakan untuk memastikan bahwa kinerja proses mendukung tujuan bisnis	447	4,2
EDM04 (Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya)			
1.	Adanya pemeriksaan dan pembuatan penilaian tentang strategi saat ini dan masa depan	478	4,5
2.	Adanya opsi untuk menyediakan sumber daya TI	454	4,3
3.	Adanya pengembangan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan kebutuhan masa depan	509	4,8

4.	Mengkomunikasikan dan mendorong penerapan strategi manajemen sumber daya, prinsip, dan rencana sumber daya yang disepakati serta strategi arsitektur perusahaan	509	4,8
5.	Adanya penetapan tanggung jawab untuk melaksanakan manajemen sumber daya	478	4,5
6.	Adanya penetapan prinsip-prinsip yang terkait dengan menjaga sumber daya	447	4,2
7.	Adanya monitoring alokasi dan optimalisasi sumber daya sesuai dengan tujuan dan prioritas perusahaan menggunakan tujuan dan metrik yang disepakati	509	4,8
8.	Memantau strategi sumber TI, strategi arsitektur perusahaan, sumber daya dan kemampuan TI untuk memastikan bahwa kebutuhan perusahaan saat ini dan di masa depan dapat dipenuhi.	509	4,8
EDM05 (Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan)			
1.	Memeriksa dan membuat penilaian tentang persyaratan pelaporan wajib saat ini dan masa depan yang berkaitan dengan penggunaan TI dalam perusahaan (peraturan, undang-undang, hukum umum, kontrak), termasuk luas dan frekuensi.	454	4,3
2.	Menjaga prinsip-prinsip komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal dan internal, termasuk format komunikasi dan saluran komunikasi, dan untuk penerimaan pemangku kepentingan dan penandatanganan pelaporan.	509	4,8
3.	Adanya pengarahan penetapan strategi komunikasi untuk pemangku kepentingan eksternal dan internal	509	4,8
4.	Mengarahkan implementasi mekanisme untuk memastikan bahwa informasi memenuhi semua kriteria untuk persyaratan pelaporan TI wajib untuk perusahaan	478	4,5
5.	Adanya penetapan mekanisme untuk validasi dan persetujuan pelaporan wajib	447	4,2
6.	Secara berkala menilai efektivitas mekanisme untuk memastikan keakuratan dan keandalan pelaporan wajib.	509	4,8

7.	Secara berkala menilai efektivitas mekanisme, dan hasil dari, komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal dan internal.	509	4,8
8.	Apakah keakuratan dan keandalan pelaporan wajib sudah terpenuhi	561	4,5
DSS03 (Mengelola Masalah)			
1.	Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk mencatat, menganalisa, memecahkan masalah pada saat penanganan semua kejadian-kejadian yang bukan bagian dari standard operasi	454	4,3
2.	Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk pemberitahuan kepada tingkat manajemen yang sesuai mengenai peningkatan dan kewaspadaan terhadap masalah dan insiden	509	4,8
3.	Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk membangun laporan insiden untuk kejadian-kejadian penting dan pelaporan kepada user	509	4,8
4.	Kejadian operasional yang bukan bagian dari standard operasi dapat dicatat, dianalisa dan diatasi dalam suatu waktu penanganan, dan laporan insiden dibuat khususnya untuk masalah-masalah yang signifikan	478	4,5
5.	Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk melacak masalah yang cenderung menggunakan sumberdaya secara berlebihan	447	4,2
6.	Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk mengidentifikasi jenis masalah dan metodologi pemrioritasan yang diijinkan untuk berbagai usaha pemecahan dengan berdasarkan pada resiko	509	4,8
DSS05 (Mengelola Layanan Keamanan)			
1.	Instal dan aktifkan alat perlindungan perangkat lunak berbahaya di semua fasilitas pemrosesan, dengan file definisi perangkat lunak berbahaya yang diperbarui sesuai kebutuhan (secara otomatis atau semi otomatis)	478	4,5

2.	Izinkan hanya perangkat resmi yang memiliki akses ke informasi perusahaan dan jaringan perusahaan. Konfigurasikan perangkat ini untuk memaksa entri kata sandi	545	4,3
3.	Konfigurasi peralatan jaringan dengan cara aman	509	4,8
4.	Terapkan mekanisme penyaringan jaringan, seperti firewall dan perangkat lunak pendeteksi intrusi. Terapkan kebijakan yang sesuai untuk mengontrol lalu lintas masuk dan keluar	509	4,8
5.	Terapkan protokol keamanan yang disetujui untuk konektivitas jaringan.	478	4,5
6.	Filter lalu lintas masuk, seperti email dan unduhan, untuk melindungi dari informasi yang tidak diminta (spyware, email phishing).	447	4,2
7.	Konfigurasi sistem operasi dengan cara yang aman	509	4,8

Analisa Perhitungan Kuesioner Cobit

Dari tabel eksptasi dan realita diatas selanjutnya adalah melakukan rekapitulasi pada setiap nilai ekspetasi dan realita dari domain dari Cobit 5.0 yang penulis pilih. Dimana perhitungan rekapitulasinya setiap domain cobit digabung kemudian dibagi total kuisioner yang dibikin setiap domainya. Contoh domain DSS03 sebanyak 6 kuisioner kemudian semua masing-masing nilai ekspesitasi dan realita digabung kemudian dibagi 6. Hasil keseluruhan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Rekapitulasi Ekspetasi dan Realita

No	Domain Cobit 5.0	Nilai Realita	Nilai Ekspetasi	Hasil Perhitungan (Realita – Eksptasi)
1.	**EDM01 (Memastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kerangka Tata Kelola)**	4,39	3,57	0.82
2.	**EDM04 (Memastikan**	4,59	3,58	1,01

	Pengoptimalan Sumber Daya)			
3.	**EDM05 (Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan)**	4,59	3,58	1,01
4	**DSS03 (Mengelola Masalah)**	4,57	3,63	0,94
5	**DSS05 (Mengelola Layanan Keamanan)**	4,56	3,54	1,02

PEMBAHASAN

Dimaksudkan Dari tahapan-tahapan dalam melakukan audit menggunakan Cobit 5.0 dengan 5 Domain yaitu EDM01, EDM04, EDM05, DSS03, DSS05 maka peneliti akan melakukan pembahasan pada setiap Domain yang sudah dilakukan perhitungannya. Dimana nilai ekspesitasi dikurangi nilai realita sebagai berikut:

EDM01 (Memastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kerangka Tata Kelola)

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat nilai akhir dari 106 kuesioner yang disebar pada domain ini adalah 0,82 yang dimana pengaturan dan pemeliharaan kerangka tata kelola pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik, dan harus ada peningkatan pada Adanya jaminan (Assurance) atas Sistem Tata Kelola Keamanan Informasi, dikarenakan mendapat nilai realita paling sedikit yaitu 3.9.

EDM04 (Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya)

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat nilai akhir dari 106 kuesioner yang disebar pada domain ini adalah 1,01 yang dimana pengoptimalan sumber daya pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik dan harus ada peningkatan pada Adanya penetapan prinsip-prinsip yang terkait dengan menjaga sumber daya, dikarenakan mendapat nilai realita paling sedikit yaitu 4.2.

EDM05 (Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan)

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat nilai akhir dari 106 kuesioner yang disebar pada domain ini adalah 1,01 yang dimana transparansi pemangku kepentingan pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik, dan harus ada peningkatan pada Adanya penetapan mekanisme untuk validasi dan persetujuan pelaporan wajib, dikarenakan mendapat nilai realita paling sedikit yaitu 4.2.

DSS03 Mengelola Masalah

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat nilai akhir dari 106 kuesioner yang disebar pada domain ini adalah 0.94 yang dimana pengelolaan permasalahan pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik, dan harus ada peningkatan pada Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk melacak masalah yang cenderung menggunakan sumber daya secara berlebihan dikarenakan mendapat nilai realita paling sedikit yaitu 4.2.

DSS05 (Mengelola Layanan Keamanan).

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat nilai akhir dari 106 kuesioner yang disebar pada domain ini adalah 1,02 yang dimana pengelolaan layanan keamanan pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang cukup baik, dan harus ada peningkatan pada filter lalu lintas masuk, seperti email dan unduhan, untuk melindungi dari informasi yang tidak diminta (spyware, email phishing). dikarenakan mendapat nilai realita paling sedikit yaitu 4.2

D. KESIMPULAN

Bagian kesimpulan terdiri dari ringkasan temuan penelitian dan diskusi. Kesimpulan harus Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah diteliti oleh penulis tentang evaluasi kelola teknologi informasi pada Dinas Sosial Kota Mataram, maka penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada domain EDM01 (Memastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kerangka Tata Kelola) mendapatkan nilai akhir sebesar 0,82 yang dimana pengaturan dan pemeliharaan kerangka tata kelola pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik, dan harus ada peningkatan pada Adanya jaminan (Assurance) atas Sistem Tata Kelola Keamanan Informasi, dikarenakan mendapat nilai realita paling sedikit yaitu 3.9.
2. Pada domain EDM04 (Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya) mendapatkan nilai akhir sebesar 1,01 yang dimana pengoptimalan sumber daya pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik dan harus ada peningkatan pada Adanya penetapan prinsip-prinsip yang terkait dengan menjaga sumber daya, dikarenakan mendapat nilai realita paling sedikit yaitu 4.2.
3. Pada domain EDM05 (Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan) mendapatkan nilai akhir sebesar 1,01 yang dimana transparansi pemangku kepentingan pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik, dan harus ada peningkatan pada Adanya penetapan mekanisme untuk validasi dan persetujuan pelaporan wajib, dikarenakan mendapat nilai realita paling sedikit yaitu 4.2.

4. Pada domain DSS03 (Mengelola Masalah) mendapatkan nilai akhir sebesar 0.94 yang dimana pengelolaan permasalahan pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang baik, dan harus ada peningkatan pada Prosedur pengelolaan masalah tersedia untuk melacak masalah yang cenderung menggunakan sumber daya secara berlebihan dikarenakan mendapat nilai realita paling sedikit yaitu 4.2.
5. Pada domain DSS05 (Mengelola Layanan Keamanan) mendapatkan nilai akhir sebesar 1,02 yang dimana pengelolaan layanan keamanan pada Dinas Sosial Kota Mataram sudah terbilang cukup baik, dan harus ada peningkatan pada filter lalu lintas masuk, seperti email dan unduhan, untuk melindungi dari informasi yang tidak diminta (spyware, email phishing). dikarenakan mendapat nilai realita paling sedikit yaitu 4.2.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aditya, I. G. A. M., & Putri Anugrah Cahya Dewi. (2023). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Klink Penta Medica Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Domain DSS. Smart Techno (Smart Technology, Informatics and Technopreneurship), 3(2), 53–60. https://doi.org/10.59356/smart-techno.v3i2.70

Belegur, J. A. I., Rudianto, C., & Sitokdana, M. (2018). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon Menggunakan Framework Cobit 5.0 pada Domain Monitor, Evaluate And Asses (MEA). AITI, 15(2), 107–114. https://doi.org/10.24246/aiti.v15i2.107-114

Imania Friska, & Yulhendri. (2024). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Pada PT SJA. In Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi (Vol. 2985, Issue 2). https://doi.org/https://doi.org/10.572349/scientica.v2i2.899

Setyadi, P. D., & Negara, E. S. (2022). AUDIT STRATEGI TATA KELOLA IT PADA STMIK BINA NUSANTARA JAYA LUBUKLINGGAU MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5. CogITo Smart Journal, 8(1), 244–258. https://doi.org/10.31154/cogito.v8i1.372.244-258

Sinta, P. H., Swastika, I. P. A., & Raditya Putra, I. G. L. A. (2019). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi berbasis COBIT 5 pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung. Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (JUTIKOMP), 2(2), 1. https://doi.org/10.34012/jutikomp.v3i1.647

Suheri, S., Narotomo, A. H., & Septiadi, D. (2023). Evaluasi Tingkat Kapabilitas PT Trimegah Karya Pratama Tbk Menggunakan Framework Cobit 5 pada Proses Domain DSS01 & MEA01. Jurnal Global Ilmiah, 1(3), 167–175.

https://doi.org/10.55324/jgi.v1i3.22

Sulkarnain, S., Arwin, A., & Fitriawaty, F. (2021). Program Keluarga Harapan dalam Mendukung Taraf Hidup Masyarakat: Kajian Implementasi di Parepare. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 5(2). https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.1807

Suryono, R. R., Darwis, D., & Gunawan, S. I. (2018). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung). Jurnal Teknoinfo, 12(1), 16. https://doi.org/10.33365/jti.v12i1.38

Suwandono, S. (2019). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Layanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Menggunakan Framework Cobit 5.0 Dengan Penilaian Mengacu ISO/IEC 15504 (Studi Kasus : Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia). Sainstech: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Sains Dan Teknologi, 29(2). https://doi.org/10.37277/stch.v29i2.333

T. Rahayu, N. Matondang, & B. Hananto. (2021). Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Cobit 5. J. Tek. Inform. Dan Sist. Inf., 13(1), 117–123. https://doi.org/10.31294/ijcit.v8i1.11843